

LAPORAN UKURAN UTAMA / KEY MATRICS

Periode 31 Maret 2025

No.	Deskripsi	Mar 2025	Des 2024	Sep 2024	Jun 2024	Mar 2024
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,332,661	6,139,213	6,272,511	6,189,113	6,095,240
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	6,332,661	6,139,213	6,272,511	6,189,113	6,095,240
3	Total Modal	6,555,122	6,355,818	6,475,947	6,400,635	6,288,752
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20,311,792	20,694,595	19,145,192	19,988,528	18,757,442
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	31.18	29.67	32.76	30.96	32.50
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	31.18	29.67	32.76	30.96	32.50
7	Rasio Total Modal (%)	32.28	30.72	33.82	32.02	33.53
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	23.28	21.72	24.82	23.02	24.53
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	39,666,472	42,184,297	37,927,794	38,132,074	35,727,551
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	15.96	14.56	16.54	16.23	17.06
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	15.96	14.52	16.50	16.21	17.02
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,324,030	8,265,365	7,150,318	7,081,156	7,721,645
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	4,955,910	4,719,455	4,362,603	4,338,847	3,485,023
17	LCR (%)	147.78	175.13	163.90	163.20	221.57
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	21,704,449	21,508,202	21,906,681	21,743,876	20,571,740
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	19,945,016	19,409,682	18,332,856	18,995,375	17,637,942
20	NSFR (%)	108.82	110.81	119.49	114.47	116.63

Analisis Kualitatif

Rasio Capital Adequacy Ratio Posisi 31 Mar 2025 naik sebesar 1,56% dibanding posisi Dec 2024, hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan ATMR sebesar 1,85%, berdasarkan historikal data Rasio Modal selalu berada diatas ketentuan regulator.

Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) Posisi 31 Mar 2025 menurun sebesar 1,40% dibanding dari posisi Dec 2024. adapun kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan total eksposur sebesar 2,52 triliun yang berasal dari penurunan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) Posisi 31 Mar 2025 turun sebesar 27,35% dibanding dari posisi Dec 2024. hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 941,34 miliar dan kenaikan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 236,45 miliar.

Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Posisi 31 Mar 2025 menurun sebesar 1,99% dibanding dari posisi Dec 2024. Adapun penurunan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 196,25 miliar dan kenaikan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 535,33 miliar.